

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Rasa bangga terhadap budaya bangsa Indonesia yang perlu ditanamkan pada seluruh warga Indonesia, khususnya generasi muda. Apabila warga negara sudah memiliki rasa bangga terhadap budaya bangsanya, maka mereka akan memberikan sesuatu yang turut membanggakan bangsa Indonesia secara umum.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan rasa bangga terhadap budaya bangsa Indonesia, misalnya dengan mengenal dan melestarikan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia sejak zaman dahulu. Kebudayaan bangsa kita sangat beragam dan hal ini harus diketahui oleh generasi muda agar mereka tidak merasa asing akan kebudayaan bangsa, salah satunya yaitu budaya tari.¹ Budaya Nusantara yang unik membuat Bangsa Indonesia dikenal oleh negara-negara lain sebagai negara yang kaya akan budaya dan tradisi, oleh karena itu menjaga nilai-nilai budaya menjadi penting agar budaya tersebut tetap terjaga kelestariannya.

Tari merupakan gerak tubuh ritmis yang dilakukan pada tempat dan waktu tertentu untuk tujuan pergaulan, mengungkapkan perasaan, karsa dan pikiran.² Tari adalah gerakan yang menggunakan serangkaian gerak tubuh dan anggota gerak badan dengan adanya keindahan gerak, keselarasan nada, dan penyampaian pesan dari penari. Ada beberapa jenis tari yang bervariasi

¹ Nurul Akhmad, *Ensiklopedia Keragaman Budaya*, (Semarang: ALPRIN, 2019), 1.

² Tutung Nurdiayana dan Putri Dyah Indriyani, *Etnokoreologi: Kajian Melalui Ilmu Antropologi dan Seni Tari* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 32.

menurut jumlahnya, seperti tari tunggal yang mana tari ini tarikan oleh satu orang saja, tari berpasangan yang mana tari ini ditarikan oleh dua orang bisa pria dengan pria, wanita dengan wanita, atau wanita dengan pria, dan juga ada tari masal adalah tari yang ditarikan oleh lebih dari dua penari. Selain itu tari juga bisa menjadi salah satu media untuk menyampaikan nasehat yang diambil untuk kehidupan sehari-hari dan juga dapat menggambarkan tumbuhan, hewan, atau aktivitas manusia. Hal itu menunjukkan betapa kaya dan kreatif masyarakat Indonesia dengan menciptakan hiburan namun tetap memandangi nasehat untuk pembelajaran.³ Budaya tari tidak hanya untuk hiburan saja, akan tetapi setiap gerakan yang ditampilkan memiliki makna dan filosofi yang kuat, sehingga dapat membuat penikmatnya peka terhadap sesuatu yang ada dan yang terjadi disekitarnya.

Negara Indonesia merupakan negara multikultural, dimana beragam budaya yang menghiasinya sehingga menjadikannya beraneka warna seperti ras, bahasa, budaya, dan sebagainya. Diantara keunikan dan keragaman budaya yang dimiliki negara Indonesia adalah kesenian yang ada di setiap daerah di negara tersebut Khususnya di bidang tari, Indonesia memiliki bermacam tarian tradisional yang khas pada setiap daerah yg ada di dalamnya misalnya tarian daerah Madura.

Salah satu dari sekian banyak seni tari yang ada di pulau Madura yaitu tari geleng ro'om, yang mana pendekatan visualisasi gerak dari tari tersebut yang bersumber pada kehidupan sehari-hari. Inilah ciri khas dari tari geleng ro'om yang menghadirkan sepirit perempuan-perempuan Madura baik spirit

³ PGSD C, *Pembelajaran Seni Tari Di Indonesia Dan Mancanegara*, (Malang, UMM Press, 2017), 345.

dalam bekerja keras, selalu dinamis baik sebagai petani, pedagang sayur, bahkan nelayan sekalipun. posisi perempuan di kesenian ini sangat penting dikerenakan dalam upacara-upacara tradisi masyarakat Madura, perempuan dapat menjadi penopang didalam kehidupan keluarganya.⁴ Jadi budaya tari ini harus tetap dilestarikan agar tetap terjaga dan tidak terasa asing khususnya bagi generasi berikutnya. Untuk mewariskan kesenian kepada generasi-generasi berikutnya, pendidikan dapat dijadikan sebagai dasar dalam melestarikan budaya bangsa Indonesia. Dimana peserta didik akan diberikan wawasan kebangsaan tentang seni dan juga tradisi yang akan dipelajari oleh peserta didik tersebut guna menjunjung nilai-nilai luhur warisan budaya Indonesia.⁵ Jadi hal yang paling utama untuk mengokohkan pondasi dalam melestarikan budaya Indonesia yaitu melalui pendidikan ditingkat dasar.

Pelestarian budaya bangsa dapat dilakukan dengan sistem pendidikan yang dapat diawali dengan pembelajaran seni di sekolah dasar (SD). Pelestarian budaya tari memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan budaya dan seni. Berikut adalah beberapa cara hubungan antara pelestarian budaya tari dan pendidikan:

Pengenalan dan Pendidikan Budaya: Melalui pendidikan, budaya tari dapat diperkenalkan kepada generasi muda. Ini memungkinkan mereka untuk memahami sejarah, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam tarian tradisional. Pendidikan budaya tari membantu menjaga pengetahuan dan apresiasi terhadap warisan budaya yang kaya. Warisan Budaya: Tarian

⁴ Dedi Dores, *Perempuan Dan Kehormatan Bagi Masyarakat Madura*, (t.t: CV. Cipta Nusantara (CMN), 2020), 162.

⁵ Arina Restian, *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami Untuk Anak Sekolah Dasar*, (Malang: UMM Press, 2019), 95.

tradisional adalah bagian penting dari warisan budaya suatu masyarakat. Dengan memasukkan pelajaran tentang tarian tradisional dalam kurikulum pendidikan, masyarakat dapat memastikan bahwa pengetahuan tentang tarian ini tidak terlupakan. Generasi muda akan menjadi pengawal warisan budaya yang kaya ini. Pendidikan Karakter: Tarian tradisional sering kali mengandung nilai-nilai budaya, moral, dan sosial yang penting. Melalui pengajaran tarian, pendidikan karakter dapat ditanamkan dalam siswa, seperti rasa disiplin, kerjasama, penghargaan terhadap tradisi, dan penghormatan terhadap orang lain. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam pelestarian budaya tari. Melalui pendidikan, generasi muda dapat memahami, menghargai, dan menjaga warisan budaya tari, sambil juga mengembangkan kreativitas dan pemahaman yang lebih luas tentang seni dan budaya.

Pelestarian ini dapat dilakukan dengan cara memasukkan materi pembelajaran SBDP yang dimulai dari tingkat sekolah dasar. Melalui proses pendidikan ini setiap individu akan mengenal dan mewarisi segala unsur-unsur kebudayaan, yaitu berupa nilai-nilai, kepercayaan, pengetahuan, dan teknologi yang diperlukan untuk menghadapi lingkungan.⁶ Pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting dalam melestarikan budaya, dikarenakan pendidikan merupakan tolak ukur dalam melestarikan budaya yang ada di Indonesia.

Pendidikan memiliki peran penting dalam melestarikan budaya khususnya dalam seni tari. Seni tari merupakan salah satu budaya yang memiliki daya tarik bagi anak sekolah dasar, yang mana dapat mengembangkan kompetensi dasar motorik halus yang sesuai dengan masa-

⁶ Pamela Miaristi Dan “Herlinda Mansyur, Pewarisan Budaya Melalui Tari Kreasi Nusantara”, *Gorga: Jurnal Seni Rupa* Vol. 11 No. 3 (Januari-Juni, 2022), 148.

masa perkembangan yang bersifat polos, unik, kreatif, spontanitas, dan dinamis.⁷ Pelestarian budaya tari di jenjang sekolah dasar dapat membuat peserta didik lebih kreatif, aktif, dan inovatif.

Didalam pendidikan akan diperkenalkan tentang budaya Indonesia yang akan diajarkan kepada peserta didik melalui mata pelajaran Seni budaya khususnya di sekolah dasar dan juga diajarkan di ekstra kurikuler disekolah. Pentingnya pengenalan budaya di jenjang sekolah dasar tidak hanya sekedar mengenalkan kepada siswa, melainkan agar anak bisa mengembangkan potensi yang dimiliki untuk membentuk karakter anak didik tersebut.⁸ Jadi pengenalan budaya melalui jenjang pendidikan merupakan hal yang sangat penting agar budaya di Indonesia tidak punah, dan juga strategi guru dalam melestarikan budaya merupakan kewajiban untuk mengenalkan budaya yang ada di Indonesia kepada siswa, khususnya budaya tari Madura.

Peran seorang guru dalam memahami karakteristik peserta didik di jenjang sekolah dasar sangat diperlukan dalam penyampaian materi, khususnya dalam mata pelajaran seni budaya. Pada dasarnya seorang pendidik sebagai fasilitator berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik, bukan hanya menjadikan peserta didik sebagai ahli dalam hal tari, melainkan berkenaan tentang tujuan pendidikan. Pendidik juga harus memilih tari-tarian yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan memiliki nilai atau pesan yang baik kepada peserta didik yang akan diajarkan dan juga agar peserta didik dapat

⁷ Ni Lum Sulistiawati, Ni Ketut Suryatini, Dan Anak Agung Ayu Mayun Artati, "Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis *Localgenius Knowledge* Berpendekatan *Integrated Learning*", *Mudra Jurnal Seni Budaya* Vol. 33 No. 1 (Februari, 2018), 130.

⁸ Roichanatul Maulida, Dwi Zuyyina Nadiya, Khoiridatun Annisa, Dan Yuyun Kusuma, "Peran Budaya Indonesia Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Disekolah Indonesia Kuala Lumpur", *Metodik Didaktik Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* Vol. 17 No. 1, 21.

menyerap pelajaran seni tari dengan baik dan mampu menerapkan pesan yang terkandung dalam tarian-tarian tersebut.⁹ Pentingnya peran seorang guru dalam memahami karakteristik siswa agar lebih mengerti kemampuan setiap individu.

Seorang pendidik juga harus melakukan penilaian atau evaluasi yang bertujuan untuk melihat perkembangan peserta didik dari proses yang sudah dijalani. Evaluasi yang pertama yaitu melalui tes tulis maupun tes lisan yang akan diberikan kepada peserta didik. Sedangkan evaluasi yang ke dua yaitu melalui praktek tari yang akan dinilai oleh pendidik kepada peserta didik dalam mendemonstrasikan tari dari hasil pembelajaran atau materi yang telah diberikan oleh pendidik.¹⁰ Jadi manfaat dari evaluasi yang dilakukan oleh seorang pendidik yaitu dapat melihat perkembangan peserta didik agar mendapatkan sebuah pemahaman yang lebih baik dari hasil pembelajaran yang sudah terlaksana.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk dapat menyampaikan eksistensi keberadaan tari khususnya tarian daerah di Indonesia. Begitupun juga yang diterapkan di sekolah SDN Bandaran 3 yang menjadi fokus penelitian penulis pada karya tulis ini. Guna melestarikan tarian di daerah Madura sekolah tersebut memiliki inisitif untuk mengembangkannya pada peserta didik.

Berawal dari sikap bermain siswa di dalam kelas dengan memukul meja, menari dan menyanyi di kelas menjadi daya tarik bagi guru SBDP untuk

⁹ Dedi Rosala, "Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Seni Dan Desain Serta Pembelajarannya*,

¹⁰ Nur Laili, "Peningkatan Kompetensi Guru SBK Dalam Pembelajaran Tari Tradisi Untuk Penguatan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Bireun", *Jurnal Seni Budaya* Vol. 6 No. 3 (Februari, 2021), 56.

mengarahkan mereka pada arah yang positif melihat siswa yang sangat menyukai hiburan. Maka disediakanlah fasilitas untuk mereka yakni sanggar tari, alat musik seperti angklung, seruling dsb. Selain itu, seiringnya berjalannya waktu kini sanggar tari khususnya tidak hanya tampil di panggung sekolah namun telah banyak diundang masyarakat misalnya dalam perayaan pernikahan masyarakat sekitar, perayaan *petik laut*, baik sifatnya acara resmi ataupun tidak bahkan pernah diundang sampai ke Jakarta.¹¹ Dari sekian siswa di sekolah tersebut, ada salah satu siswa yang ditanya mengenai keikutsertaan dalam melestarikan budaya tari di SDN Bandaran 3, dan jawabannya yaitu sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tari di sekolah terlebih karena berbagai undangan yang mereka peroleh dan juga tari ini yang disukai oleh sebagian siswa.¹²

Sanggar tari di sekolah tersebut latihannya diadakan 2x dalam 1 minggu yakni pada hari Selasa dan Jumat dengan disediakan pembina dan pendamping yang membimbing para siswa. Agar para siswa dapat berlatih dengan serius, dikarenakan jika siswa dibiarkan tanpa adanya pembina dan pendamping disaat latihan maka tidak akan berjalan kondusif dan juga akan sulit untuk memahami gerakan tari yang akan dipelajari oleh siswa itu sendiri.¹³ Dari sini kita dapat melihat bagaimana strategi guru SBDP dalam melestarikan budaya tari Madura di SDN Bandaran 3 di tengah perubahan zaman digital yang mana dengan adanya media sosial berupa Tik Tok, Instagram, dan semacamnya dan juga masuknya budaya barat melalui teknologi yang membuat budaya lokal,

¹¹ Guru SBDP, SDN Bandaran 3, Wawancara, 23-Maret-2023.

¹² Siswa SDN Bandaran 3, Wawancara, 23-Maret-2023.

¹³ Kepala sekolah, SDN Bandaran 3, 23-Maret-2023.

khususnya budaya tari Madura akan semakin hilang atau punah. Dan bukan tidak mungkin budaya lokal yang tenggelam dengan adanya teknologi akan di klaim oleh negara lain.

Salah satu tokoh asal Amerika Serikat yaitu Claire Holt mengeksplorasi lebih mendalam mengenai kesenian yang berkembang terutama awal abad XX di Yogyakarta, yang mana eksplorasi ini akan sangat bermanfaat terutama dalam pelestarian budaya Jawa khususnya yang berkaitan dengan seni tari.¹⁴ Dari sini kita dapat melihat manfaat yang dapat kita ambil dari salah satu tokoh yang bernama Claire Holt yang mengeksplorasi kesenian di abad XX di Yogyakarta, terdapat perbedaan dari penelitian saya dengan Claire Holt yang mana letak perbedaannya terletak pada objek. Objek yang di eksplorasi oleh Claire Holt terletak di D.I Yogyakarta, sedangkan objek yang saya teliti terletak di SDN Bandaran 3 Kabupaten Pamekasa Provinsi Jawa Timur.

Demikian yang melatar belakang peneliti untuk meneliti lebih mendalam bagaimana kegiatan tari di SDN Bandaran 3 hubungannya dengan upaya guru SBDP dalam melestarikan tarian daerah madura. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Strategi Guru SBDP dalam Melestarikan Budaya Tari Madura di SDN Bandaran 3.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks permasalahan diatas peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru SBDP dalam melestarikan budaya tari Madura di SDN Bandaran 3?

¹⁴ Darto Harnoko, Kagunan sekar Padma, (D.I Yogyakarta 2021), 144

2. Bagaimana faktor pendorong dan faktor penghambat strategi guru SBDP dalam melestarikan budaya tari Madura di SDN Bandaran 3 bagi masyarakat sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru SBDP dalam melestarikan budaya tari di SDN Bandaran 3
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat strategi guru SBDP dalam melestarikan budaya tari Madura di SDN Bandaran 3 bagi masyarakat sekitar

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Secara teoritik

Secara teoritik penelitian ini dapat bermanfaat utamanya bagi mahasiswa dan mahasiswi program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah untuk menambah pengetahuan lebih dalam dan menambah wawasan agar semakin luas. Dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian dapat bermanfaat bagi penulis dalam kehidupan saat ini dan seterusnya. Khususnya dalam hal budaya baik di dalam pendidikan maupun didalam kehidupan bermasyarakat.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk melihat perkembangan peserta didik dari proses yang sudah dijalani, khususnya dalam mata pelajaran seni budaya.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap budaya tari Madura.

d. Bagi lembaga pendidikan

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk menjadikan siswa mempunyai rasa bertanggung jawab akan kelestarian budaya tari Madura.

E. Definisi Istilah

Laporan skripsi ini yang berjudul “Strategi guru SBDP dalam melestarikan budaya tari Madura di SDN Bandaran 3”. Dapat dengan mudah di pahami oleh pembaca oleh karena itu penulis memberikan penjabaran terkait istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini.

1. Strategi guru SBDP

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Sedangkan Guru adalah seorang pendidik yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta

membina peserta didik.¹⁵ Keberhasilan pencapaian seorang pendidik dalam mendidik peserta didik tidak lepas dari suatu perencanaan yang telah disusun sebelum melaksanakan kewajiban dalam hal mengajar.

SBDP adalah sebuah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik untuk berkarya seni yang indah. Jadi, strategi guru SBDP adalah proses penentuan rencana seorang pendidik dalam proses pembelajaran seni budaya dan prakarya yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik untuk berkarya yang indah.

2. Melestarikan Budaya tari Madura

Pengertian dari melestarikan adalah suatu upaya untuk menjaga, dan mengembangkan sesuatu yang berbentuk benda maupun non benda agar tetap terjaga dan tidak punah. Sedangkan budaya menurut Tylor adalah sebuah hal kompleks yang mencakup tentang pengetahuan secara keseluruhan, seperti Pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, serta kebiasaan yang didapat dilingkungan masyarakat didalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Melestarikan budaya nasional harus dimulai dari menjaga dan memelihara budaya tradisional yang ada di Madura khususnya budaya tari agar budaya tersebut tetap terjaga pelestariannya dan tidak punah.¹⁷ Pentingnya pelestarian budaya tari

¹⁵Abdul Hamid, "guru profesional" Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan 17 (2), hal.275, 2017.

¹⁶ Henry Kuswanto Mendrofa, dkk, *Aplikasi Model Penugasan Primary Nursing dan Konsep Budaya Kerja Keperawatan Dalam Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 30.

¹⁷Pamelamikaresti,Herlindamansyur,"pewarisanbudayamelaluitarikreasiNusantara"jurnalsenirupav ol.1 lno.1,(Januari-Juni2022),148.

tradisional yang ada di Madura agar tetap terjaga dan tidak punah, jika budaya tersebut tidak dilestarikan maka akan hilang dan generasi selanjutnya tidak dapat melihat budaya kita seperti pada masa sebelumnya.

F. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini penulis menyajikan perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan peneliti-peneliti sebelumnya tentang hal yang berhubungan dengan “strategi guru SBDP dalam melestarikan budaya tari Madura di SDN Bandaran 3”.

1. Gandhes Sembodro budy, keguruan Universitas Negeri Surabaya 2018, yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober yang berjudul “strategi pembelajaran Seni budaya di sekolah dasar dalam era budaya *Cyber*”. Hasil penelitian menyatakan bahwasanya Strategi pembelajaran merupakan cara atau metode seorang guru dalam proses belajar mengajar yang mempunyai tujuan untuk dicapai, Bagaimana cara seorang guru dalam mengkondisikan atau menguasai kelas agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Sedangkan strategi pembelajaran pada pelajaran seni budaya harus lebih kreatif dan menyenangkan agar siswa lebih bebas menyalurkan ekspresi dan kreativitasnya dalam seni serta tidak ada lagi hal membosankan dalam kelas.¹⁸ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi dan juga seni budaya di sekolah dasar, dan perbedaan dari penelitian ini terletak pada objek nya yaitu di kota Surabaya sedangkan penelitian yang saya lakukan di kota Pamekasan. Selain objek perbedaan dari penelitian ini juga terletak pada pembahasan

¹⁸ Ghandes Sembodro, "Strategi Pembelajaran seni budaya di sekolah dasar dalam era buadaya cyber", FBS Unesa 25 oktober 2018

budaya yang mana pada penelitian ini menjelaskan tentang budaya secara luas sedangkan penelitian yang saya lakukan menjelaskan budaya tari Madura.

2. Hildigardis Nahak, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Nusa cendana Bengkulu 2019, yang berjudul "Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di era globalisasi". Hasil penelitian menyatakan bahwasanya Salah satu faktor yang menyebabkan budaya lokal dilupakan dimasa sekarang adalah kurangnya generasi penerus yang memiliki minat untuk belajar dan mewarisi kebudayaannya sendiri.¹⁹ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi dalam melestarikan budaya, dan perbedaan dari penelitian ini terletak pada pembahasan budaya yang mana pada penelitian ini menjelaskan tentang budaya Indonesia sedangkan penelitian yang saya lakukan menjelaskan tentang budaya tari Madura.
3. Istna Yusria, IAIN Jember 2021, yang berjudul "Upaya guru dalam melestarikan nilai Kebudayaan lokal melalui mata pelajaran IPS tahun 2019/2020". Hasil penelitian menyatakan bahwasanya Terciptanya budaya tidak lepas dari proses interaksi sosial baik antara individu, antar kelompok, ataupun individu dengan kelompok. Interkasi sosial merupakan realitas paling nyata dalam kehidupan manusia.²⁰ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama melestarikan budaya lokal, namun

¹⁹Hildigadris, "Upaya melestarikan budaya indonesi di era globalisasi", jurnal sosiologi nusantara Vol.5 No, 1(2019)

²⁰Istna yusria, "Upaya guru dalam melestarikan nilai Kebudayaan lokal melalui mata pelajaran IPS tahun 2019/2020", IAIN Jember 31 Desember 2021

perbedaannya terletak pada pembahasan dan objek di jenjang yang berbeda beserta mata pelajaran, yang mana penelitian ini menjelaskan tentang budaya melalui mata pelajaran IPS di Mts Kebunrejo Kabupaten Banyuwangi sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu menjelaskan tentang budaya tari Madura melalui mata pelajaran SBDP di SDN Bandaran 3.